

UPAYA GASTRODIPLOMASI INDONESIA MELALUI MAKANAN INSTAN “INDOMIE” DI NIGERIA

Oleh: Muhammad Reza Adiputera Ananta

**Dibimbing oleh: Ludiro Madu, M.Si., Ariesani Hermawanto,
M.Si., P.hd.**

ABSTRAK

Makanan merupakan bagian dari sebuah budaya bangsa. Setiap bangsa memiliki ciri khas tersendiri dalam masalah makanan. Makanan juga dianggap memiliki power untuk mengubah persepsi masyarakat internasional dan juga bisa dijadikan promosi negara di kancah dunia. Indonesia sendiri sering melakukan banyak kegiatan diplomasi melalui kuliner khas miliknya, seperti gastrodiplomasi salah satunya yaitu dengan gastrodiplomasi makanan instan seperti mi instan ke Nigeria. Upaya gastrodiplomasi Indonesia melalui Indomie semakin menunjukkan hasil yang positif. Hal ini tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia sehingga Indomie mampu berkompetisi dengan mie instan merk lain. Potensi yang dimiliki gastrodiplomasi sendiri yakni artinya membuka akses kerja sama di luar diplomasi pada bentuk makanan ini baik kerja sama ekonomi maupun politik. Potensi ini timbul saat makanan disadari menjadi ciri-ciri suatu bangsa, adanya ciri-ciri atau identitas bangsa menjadikan suatu kelompok atau bangsa juga ingin menunjukkan identitas khasnya. Metode penelitian yang saya ambil dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan upaya dan tindakan pemerintah Indonesia dalam melakukan gastrodiplomasi terhadap masyarakat Nigeria. Deskripsi tersebut diharapkan dapat menghasilkan sebuah ‘titik tengah’ di antara budaya masyarakat Nigeria dan Indomie yang dijadikan sebagai alat gastrodiplomasi oleh Indonesia. Gastrodiplomasi yang dilakukan Indonesia menggunakan soft diplomacy dengan cara memasarkan Indomie ke Nigeria tanpa ada cirikhas yang melambangkan tentang Indonesia. Akibat dari Gastrodiplomasi yang dilakukan Indonesia melalui Indomie, menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara Indonesia dengan Nigeria sehingga dapat tercipta apresiasi, interaksi dan kerja sama antara kedua negara. Berkat suksesnya gastrodiplomasi yang dilakukan Indonesia lewat Indomie ini membuat terciptanya hubungan yang baik.

Kata Kunci: Gastrodiplomasi, Indomie, Nigeria

UPAYA GASTRODIPLOMASI INDONESIA MELALUI MAKANAN INSTAN “INDOMIE” DI NIGERIA

By: Muhammad Reza Adiputra Ananta

**Supervised by: Ludiro Madu, M.Si., Ariesani Hermawanto, M.Si.,
P.hd.**

ABSTRACT

Food is part of a nation's culture. Each nation has its own characteristics in food issues. Food is also considered to have the power to change the perception of the international community and can also be used as a promotion of the country on the world stage. Indonesia itself often carries out many diplomacy activities through its own culinary specialties, such as gastrodiplomacy, one of which is with gastrodiplomacy of instant food such as instant noodles to Nigeria. Indonesia's gastrodiplomacy efforts through Indomie are increasingly showing positive results. This is inseparable from the efforts made by the Indonesia government so that Indomie is able to compete with other brands of instant noodles. The potential that gastrodiplomacy itself has is that it means opening access to cooperation outside of diplomacy in this form of food, both economic and political cooperation. This potential arises when food is realized to be a characteristic of a nation, the existence of national characteristics or identities makes a group or nation also want to show its distinctive identity. The research method I took in this study is a qualitative descriptive research method. This study will describe the efforts and actions of the Indonesia government in conducting gastrodiplomacy towards the Nigerian people. The description is expected to produce a 'middle point' between the culture of the Nigerian people and Indomie which is used as a tool of gastrodiplomacy by Indonesia. Gastrodiplomacy carried out by Indonesia using soft diplomacy by marketing Indomie to Nigeria without any symbolic characteristics of Indonesia. As a result of the gastrodiplomacy carried out by Indonesia through Indomie, it has created a mutually beneficial relationship between Indonesia and Nigeria so that appreciation, interaction and cooperation can be created between the two countries. Thanks to the success of the gastrodiplomacy carried out by Indonesia through Indomie, a good relationship has been created.

Keywords: Gastrodiplomacy, Indomie, Nigeria